PENGARUH MODEL *THINK PAIR SHARE* DIDUKUNG MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN POSISI BULAN DAN KENAMPAKAN BUMI DARI HARI KE HARI SISWA KELAS IV SDN KAMPUNGBARU KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2015/ 2016

SKRIPSI

Diajukan untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)

Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH:

GURITA RISQI SHOFIYAH

NPM: 12.1.01.10.0018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

KEDIRI

2016

Skripsi Oleh:

GURITA RISQI SHOFIYAH

NPM: 12.1.01.10.0018

Judul:

PENGARUH MODEL *THINK PAIR SHARE* DIDUKUNG MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN POSISI BULAN DAN KENAMPAKAN BUMI DARI HARI KE HARI SISWA KELAS IV SDN KAMPUNGBARU KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2015/ 2016

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada

Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 10 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd	Dr. Suryanto, M.Si
NIDN. 0711086102	NIDN. 0010056501

Skripsi Oleh:

GURITA RISQI SHOFIYAH

NPM: 12.1.01.10.0018

Judul:

PENGARUH MODEL *THINK PAIR SHARE* DIDUKUNG MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN POSISI BULAN DAN KENAMPAKAN BUMI DARI HARI KE HARI SISWA KELAS IV SDN KAMPUNGBARU KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2015/ 2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi

Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: 4 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. DWI ARI BUDIRETNANI, M.Pd
2. Penguji I : Drs. BAMBANG SOENARKO, M.Pd
3. Penguji II : Dr. SURYANTO, M.Si

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN 0716046202

PENGARUH MODEL *THINK PAIR SHARE* DIDUKUNG MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN POSISI BULAN DAN KENAMPAKAN BUMI DARI HARI KE HARI

SISWA KELAS IV SDN KAMPUNGBARU KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2015/ 2016

GURITA RISQI SHOFIYAH
12.1.01.10.0018
FKIP-PGSD
Shofiyah.grs@gmail.com
Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd dan Dr. Suryanto, M.Si
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pembelajaran di SD sebagian besar masih berpusat pada guru. Akibatnya siswa semakin pasif, mudah bosan, dan kehilangan konsentrasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan pengaruh model *Think Pair Share* didukung media tiga dimensi terhadap kemampuan mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari pada siswa kelas IV SDN Kampungbaru I, pengaruh model *Think Pair Share* tanpa didukung media tiga dimensi terhadap kemampuan mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari pada siswa kelas IV SDN Kampungbaru II, dan ada-tidaknya perbedaan kemampuan mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari antara menggunakan model *Think Pair Share* didukung media tiga dimensi dan menggunakan model *Think Pair Share* tanpa didukung media tiga dimensi pada siswa kelas IV SDN Kampungbaru I dan II.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design* dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Dengan populasi seluruh siswa kelas IV Semester 2 SDN Kampungbaru, dan sampel yaitu siswa kelas IV semester 2 SDN Kampungbaru I (kelompok eksperimen) dengan menggunakan model *Think Pair Share* didukung media tiga dimensi dan SDN Kampungbaru II (kelompok kontrol) dengan menggunakan model *Think Pair Share* tanpa didukung media tiga dimensi. Analisis menggunakan uji ketuntasan dan uji t.

Berdasarkan hasil analisis data: (1) Model *Think Pair Share* didukung media tiga dimensi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari pada siswa kelas IV SDN Kampungbaru I dengan ketuntasan klasikal 80,77%. (2) Model *Think Pair Share* tanpa didukung media tiga dimensi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari pada siswa kelas IV SDN Kampungbaru II dengan ketuntasan klasikal 61,54%. (3) Hasil uji t didapatkan 0,029<0,05 artinya terdapat perbedaan yang signifikan.

Maka dapat disimpulkan bahwa Model *Think Pair Share* didukung media tiga dimensi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari pada siswa kelas IV SDN Kampungbaru I, Model *Think Pair Share* tanpa didukung media tiga dimensi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari pada siswa kelas IV SDN Kampungbaru II, terdapat perbedaan kemampuan mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari antara menggunakan model *Think Pair Share* didukung media tiga dimensi dan menggunakan model *Think Pair Share* tanpa didukung media tiga dimensi pada siswa kelas IV SDN Kampungbaru I dan II.

Kata Kunci: model *Think Pair Share*, media tiga dimensi, kemampuan mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari.

I. LATAR BELAKANG

Salah satu penentu kualitas kehidupan bangsa adalah faktor pendidikan. Untuk mencapai kemajuan suatu bangsa maka pendidikan harus disesuaikan dengan perubahan zaman. Sampai saat ini salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran dalam kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang didapatnya dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, siswa hanya pintar secara teoritis namun miskin aplikasi.

Menurut Wina Sanjaya (2007:107) bahwa pembelajaran adalah proses berpikir, dimana menekankan pada proses mencari dan menemukan pengetahuan melalui interaksi antara individu dengan lingkungan. Oleh karena itu, guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran harus dapat mengelola kegiatan belajar mengajar dengan menciptakan pembelajaran yang bermakna sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa, memiliki kompetensi paedagogik, profesional, pribadi dan sosial, mampu menerapkan strategi, model, metode serta menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan, materi dan kemampuan siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

IPA (sains) merupakan salah satu mata pelajaran yang penting di

sekolah. Menurut Nuryaman Rustani (2010:1.1), IPA atau sains merupakan suatu proses yang menghasilkan pengetahuan. Proses tersebut bergantung pada proses observasi yang cermat terhadap fenomena dan pada teori-teori temuan untuk memaknai hasil observasi tersebut. Dalam berbagai sumber dinyatakan bahwa hakikat sains adalah produk, proses dan penerapannya (teknologi), termasuk sikap dan nilai yang terdapat di dalamnya.

Menurut Nuryani Rustaman (2010:1.5), banyak orang berpendapat bahwa yang penting agar siswa menguasai sains adalah dengan memberikan produk sains sebanyak-banyaknya. Tentunya hal itu tidak tepat. Yang benar adalah memberikan orang yang belajar kesempatan berbuat, berpikir, dan bertindak seperti ilmuwan (*scientist*). Dengan demikian, belajar sains atau membelajarkan sains kepada siswa adalah memberikan kesempatan

dan bekal untuk memproses sains dan menerapkan dalam kehidupannya sehari-hari melalui cara-cara yang benar dan mengikuti etika keilmuan dan etika yang berlaku dalam masyarakatnya.

Memperhatikan uraian di atas, pembelajaran di SD, khususnya kelas IV materi posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari merupakan pembelajaran yang tidak hanya diberikan atau dijelaskan dengan metode ceramah dan contoh gambar saja seperti yang masih berlangsung di pembelajaran saat ini, akan tetapi siswa juga perlu diajak melakukan kegiatan eksperimen sehingga dapat mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari melalui kegiatan yang dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi awal, pada pembelajaran IPA materi posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari, guru masih cenderung menggunakan cara lama dalam mengajar, yaitu menyampaikan hampir keseluruhan materi dengan model pembelajaran konvensional yang didominasi kegiatan ceramah serta hanya menggunakan media gambar. Hal ini mendorong siswa melakukan pemahaman materi dengan cara menghafal fakta-fakta bukan dengan cara menemukan. Sehingga siswa semakin pasif, sulit memahami konsep karena hanya menghafal teori, mudah bosan, dan kehilangan konsentrasi saat belajar karena guru tidak memberi suasana baru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mengembangkan kreativitas dan kompetensi siswa, guru sebagai fasilitator hendaknya dapat menyajikan pembelajaran yang efektif dan efisien, sesuai kurikulum dan pola pikir siswa di antaranya melalui model pembelajaran yang tepat.

Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan yaitu model *Think Pair Share*. Hal ini dikarenakan model *Think Pair Share* ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat informasi dan seorang siswa juga dapat belajar dari siswa lain serta saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan di depan kelas, dapat memperbaiki rasa percaya diri karena semua siswa diberi kesempatan berpartisipasi dalam kelas. Selain itu, model *Think Pair Share* ini juga dapat digunakan sebagai variasi pola diskusi kelas, yang tentunya dapat lebih membuat siswa bersemangat dan aktif dalam belajar.

Terlebih jika pelaksanaannya didukung dengan media, maka guru akan lebih mudah membuat konkrit

konsep-konsep yang abstrak, menghadirkan obyek-obyek yang berbahaya atau sukar didapat dalam lingkungan belajar serta menampilkan obyek yang terlalu besar atau kecil. Selain itu, dengan media pembelajaran memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan lingkungannya, memungkinkan adanya keseragaman pangamatan atau persepsi belajar pada masing-masing siswa, membangkitkan motivasi siswa, menyajikan motivasi belajar secara konsisten dan dapat diulang maupun disimpan menurut kebutuhan, mengatasi keterbatasan waktu dan ruang, serta mengontrol arah dan kecepatan belajar siswa.

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada penggunaan salah satu jenis media visual, yaitu media tiga dimensi. Meskipun teknologi sudah berkembang pesat namun pada sebagian besar Sekolah Dasar di Indonesia masih belum terdapat sarana dan prasarana yang memungkinkan untuk mengadakan media audio-visual. Sedangkan jika media audio dinilai kurang mendukung, karena hampir sama fungsinya dengan ceramah. Menurut Daryanto (2010: 29), media tiga dimensi ialah sekelompok media tanpa proyeksi yang penyajiannya secara visual tiga dimensional. Dalam hal ini terdiri atas media realia dan model. Media realia dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa, dan media model merupakan tiruan dari beberapa objek nyata. Penggunaan media tiga dimensi dinilai sesuai jika digunakan pada mata pelajaran IPA materi posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari, hal ini dikarenakan dengan media ini siswa dapat melakukan eksperimen berkaitan dengan posisi bulan pada waktu tertentu untuk kemudian siswa dapat mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari serta mengetahui penyebabnya.

Melalui penerapan tahapan-tahapan dalam model *Think Pair Share* siswa akan lebih mampu mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari secara mandiri dan kooperatif. Berdasarkan alasan di atas perlu dikembangkan suatu tindakan yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari-hari dengan penerapan model *Think Pair Share* yang didukung media tiga dimensi yang peneliti tuangkan dalam **"Pengaruh Model *Think Pair Share* Didukung Media Tiga Dimensi terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Posisi Bulan dan**

Kenampakan Bumi Dari Hari-Hari Pada Siswa Kelas IV SDN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2015/ 2016"

II. METODE

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah "Model *Think Pair Share* didukung media tiga dimensi" dan "Model *Think Pair Share* didukung media tiga dimensi". Sedangkan variabel terikat adalah "Kemampuan mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari". Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik eksperimen dengan desain penelitian *true eksperimental* yaitu *Pretest-Posttest Control Group Design* yang digambarkan sebagai berikut.

R	**O_1**	**X**	**O_2**
R	**O_3**		**O_4**

(Sumber : Sugiyono, 2010: 112)

Keterangan :

O_1 : nilai *pretest* kelompok eksperimen (dengan model *Think Pair Share* didukung media tiga dimensi)

O_3 : nilai *Pretest* kelompok kontrol (dengan model *Think Pair Share* tanpa didukung media tiga dimensi)

X : perlakuan (Model *Think Pair Share* didukung media tiga dimensi terhadap kemampuan mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari)

O_2 : nilai *Posttest* kelompok eksperimen (dengan model *Think Pair Share* didukung media tiga dimensi)

O_4 : nilai *Posttest* kelompok kontrol (dengan model *Think Pair Share* tanpa didukung media tiga dimensi)

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Tempat dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Kampungbaru I dan II Kabupaten Nganjuk pada tahun ajaran 2015-2016. Luas populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN Kampungbaru I-V dengan jumlah keseluruhan 109 siswa dengan sampel siswa kelas IV SDN Kampungbaru I yang berjumlah 26 siswa dan SDN Kampungbaru II dengan jumlah siswa 26 siswa.

Instrumen pengumpulan data berupa tes. Instrumen divalidasikan pada ahlinya sebelum digunakan, kemudian diujicobakan ke lapangan dan hasilnya dianalisis berdasarkan validitas butir tes dan realibilitas tes. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut. Tahap persiapan, meliputi: a) menyiapkan

butir-butir pertanyaan yang mengandung pencapaian indikator; b) menyusun pertanyaan dan jawaban untuk soal *pretest* dan *postest*; c) memberikan soal dalam bentuk *pretest* pada kelompok eksperimen dan kontrol; d) mengumpulkan hasil *pretest* kelompok eksperimen dan kontrol; e) melakukan penilaian *pretest* siswa kelompok eksperimen dan kontrol; f) memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen dengan model *Think Pair Share* didukung media tiga dimensi dan memberikan perlakuan pada kelompok kontrol dengan model *Think Pair Share* tanpa didukung media tiga dimensi; g) memberikan soal dalam bentuk soal evaluasi (*posttest*) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. h) mengumpulkan hasil *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol; i) melakukan penilaian *posttest* siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selanjutnya dilakukan tahap penyelesaian, meliputi: a) mengelola dan menganalisis data yang telah terkumpul sesuai dengan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian. Data tersebut berupa hasil dari tes siswa; b) menyusun laporan penelitian.

Dalam penelitian ini, untuk menguji hipotesis 1 dan 2 digunakan *Paired Sample t-test* (taraf signifikansi 5%) dan uji ketuntasan menggunakan KKM 75, sedangkan untuk menguji hipotesis 3 digunakan *Independent Sample t-test* (taraf signifikansi 5%) yang mana uji keunggulan dilakukan dengan mem-bandingkan *mean posttest* kelompok eksperimen dan *mean posttest* kelompok kontrol.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

a. Hasil

Berdasarkan hasil analisis data kelompok eksperimen dan kontrol, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1: Rangkuman Uji Hipotesis

Hi	df	t hitung	Nilai signifi-kansi	Taraf signifi-kansi	Ket
A	B	C	D	E	F
1	25	-7,767	0,00	0,05	Signifikan
2	25	-7,060	0,00	0,05	Signifikan
3	50	-2,246	0,029	0,05	Signifikan

Selanjutnya ringkasan uji ketuntasan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2: Uji Ketuntasan

Hi	*Mean Posttest*	KKM	Ketuntasan	Ket
A	B	C	D	E
1	82,50	75	80,77%	80,77% > 75%
2	74,62	75	61,54%	61,54% < 75%
3	KE:KK 82,50: 74,62	75	KE:KK 80,77% ; 61,54%	*Mean* KE:KK 82,50 > 74,62 Ketuntasan 80,77% > 61,54%

Berdasarkan tabel 1 tentang rangkuman uji hipotesis, pada hipotesis nomor 1 diperoleh t hitung -7,767 (pada kolom C) dan nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 (pada kolom D), dimana nilai signifikan tersebut lebih kecil dari taraf signifikan 5% yaitu 0,05 (pada

kolom E). Maka Hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 5%, yang berarti hipotesis kerja (H_a) yang diajukan terbukti benar. Kemudian pada tabel 2 diketahui bahwa presentase ketuntasan klasikal pada hipotesis nomor 1 adalah sebesar 80,77% (pada kolom D). Dengan demikian, ketuntasan klasikal berada di atas 75%.

Selanjutnya pada hipotesis nomor 2, berdasarkan tabel 1 diperoleh t hitung -7,060 (pada kolom C) dan nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 (pada kolom D), dimana nilai signifikan tersebut lebih kecil dari taraf signifikan 5% yaitu 0,05 (pada kolom E). Maka Hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 5%, yang berarti hipotesis kerja (H_a) yang diajukan terbukti benar. Kemudian pada tabel 2 diketahui bahwa presentase ketuntasan klasikal pada hipotesis nomor 2 adalah sebesar 61,54% (pada kolom D). Dengan demikian, ketuntasan klasikal berada di bawah 75%.

Sedangkan untuk hipotesis nomor 3, berdasarkan tabel 1 diperoleh t hitung -2,246 (pada kolom C) dan nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,029 (pada kolom D), dimana nilai signifikan tersebut lebih kecil dari taraf signifikan 5% yaitu 0,05 (pada kolom E). Maka Hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 5%, yang berarti hipotesis kerja (H_a) yang diajukan terbukti benar. Kemudian pada tabel 2 diketahui hasil perbandingan *mean* kelompok eksperimen (KE) dan kelompok kontrol (KK) adalah 82,50>74,62 dengan keunggulan pada kelompok eksperimen.

b. Kesimpulan

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan: 1) model *Think Pair Share* didukung media tiga dimensi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan men-deskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari pada siswa kelas IV SDN Kampungbaru I Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2015/2016 dengan ketuntasan klasikal 80,77%; 2) model *Think Pair Share* tanpa didukung media tiga dimensi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari pada siswa kelas IV SDN Kampungbaru II Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2015/2016 dengan ketuntasan klasikal 61,54%; 3) terdapat per-bedaan kemampuan mendeskripsi-

kan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari antara menggunakan model *Think Pair Share* didukung media tiga dimensi dan menggunakan model *Think Pair Share* tanpa didukung media tiga dimensi pada siswa kelas IV SDN Kampungbaru I dan II Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2015/2016, dengan keunggulan pada model *Think Pair Share* didukung media tiga dimensi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anitah W.,Sri, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran di SD.* Jakarta: Universitas Terbuka

Arikunto, Suharsimi.2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta

Huda, Miftakhul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis.* Malang: Pustaka Belajar.

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran.* Yogyakarta: Gava Media.

Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran.* Bandung: Satu Nusa.

Depdiknas.2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka

Herrhyanto, Nar dan H.M. Akib Hamid. 2008. *Statistika Dasar.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Kartikasari, Nilam. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share) Terhadap Penguasaan Konsep Mengidentifikasi Sifat-sifat Bangun Ruang Kelas V SD Megeri Bandar Lor II Kediri Tahun Ajaran 2012/2013.*Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: UNP Kediri.

Sanjaya, Wina.2007. S*trategi Pembelajaran.* Jakarta: Penada Kencana Media Group.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran.* Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Suhariyanto. 2013. *Pengaruh Media Tiga Dimensi Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Bagian-bagian Hewan dan Tumbuhan Siswa Kelas II SDN Mojoroto 3 Kediri.* Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: UNP Kediri

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek.* Jakarta: Prestasi Pustaka

Trianto. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktifistik.* Surabaya: Prestasi Pustaka.

Wahab, Abdul Aziz. 2012. *Metode dan Model-model Mengajar: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).* Bandung: Alfabeta